

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini dilakukan untuk obeservasi dan pengukuran suatu variabel. Rancangan *cross sectional* sangat cocok untuk penelitian ini karena dapat menjawab tujuan dari penelitian.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pupulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Negeri 03 Bukit Kemiling Permai Kota Bandar Lampung dengan jumlah total siswa kelas 5 sebanyak 84 siswa/i.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari objek penelitian untuk mewakili dari seluruh populasi kelas 5. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 46 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : sample minimum
- N : Jumlah Populasi
- e : Tingkat Kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84(0.1)^2}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

n = 45,65 dibulatkan manjadi 46 respond

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 responden.

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu teknik penambihan sampel secara acak menggunakan spawner, dimana setiap elemen atau anggota populasinya memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel

- a. kelas 5a = 10 Siswa
- b. kelas 5b = 18 Siswa
- c. kelas 5c = 18 Siswa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Bukit Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan di bulan April 2024

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh sendiri secara langsung dari tempat objek penelitian. Data yang diambil yaitu jumlah konsumsi ikan segar dan status gizi.

1) Konsumsi ikan segar

Jumlah konsumsi ikan segar diketahui dari hasil wawancara dengan responden dengan menggunakan formulir *food frequency*, untuk mengetahui *frequency* konsumsi makan ikan dan jenis ikan yang dikonsumsi.

2) Status Gizi

Data status gizi yang diambil dan didapatkan berdasarkan indeks IMT/U.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang dikumpulkan adalah data profil sekolah dan data siswa.

E. Instrument Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik responden, yang berisi nama, tempat tanggal lahir, alamat, pekerjaan orang tua, berat badan dan tinggi badan responden.

b. Formulir *Food Frequency*

Dalam penelitian ini pengumpulan jumlah konsumsi ikan dan jenis ikan yang didapatkan dengan cara tertulis menggunakan formulir *food frequency*, untuk mengetahui konsumsi ikan dalam 1 bulan, 1 minggu, dan perharinya berapa kali dalam mengkonsumsi.

c. Antropometri

Dalam penelitian ini menggunakan antropometri untuk mengetahui hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan serta untuk mengetahui indeks IMT/U .

F. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan pengoreksian formulir agar mencegah terjadinya kesalahan, dan mendapatkan data yang jelas.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada setiap data yang termasuk didalam kategori. Dalam penelitian ini menggunakan coding untuk mempermudah pada analisi data dan pada saat entri data di aplikasi SPSS.

1) Jumlah Konsumsi Ikan

1 = Kurang < 80 gr/hr

2 = Cukup ≥ 80 gr/hr

2) Jenis Ikan :

1. = ikan bawal
2. = belut
3. = ikan gabus
4. = ikan mas
5. = ikan nila
6. = ikan gurame
7. = ikan lele
8. = ikan patin
9. = ikan kiter
10. = ikan belida
11. = ikan bandeng
12. = ikan layang
13. = ikan kembung
14. = ikan teri
15. = ikan tongkol
16. = ikan simba
17. = ikan selar
18. = ikan tenggiri
19. = Ikan kakap
20. = ikan taji-taji
21. = Ikan petek
22. = ikan raja ganteng
23. = ikan kerapu
24. = ikan ekor kuning
25. = ikan cucut
26. = ikan pari
27. = ikan kuniran
28. = ikan salmon
29. = ikan layaran
30. = ikan baronang

- 31. = ikan remang
- 32. = ikan manyung
- 33. = ikan layur
- 34. = ikan sarden
- 35. = ikan kampakan
- 36. = ikan kacang
- 37. = ikan sebelah
- 38. = ikan semadar
- 39. = ikan lemadang
- 40. = ikan talang
- 41. = ikan bakre
- 42. = ikan pisang-pisang
- 43. = ikan bleberan
- 44. = ikan lemuru
- 45. = lainnya

3) Frekuensi Konsumsi Ikan

- 1. = Jarang (< 1 kali/minggu)
- 2. = Kadang-kadang (1-3 kali/minggu)
- 3. = Sering (≥ 4 kali/minggu)

4) Status Gizi

- 1 = Gizi kurang (*thinness*) : - 3 SD sd < -2 SD
- 2 = Gizi baik (*normal*) : - 2 SD sd +1 SD
- 3 = Gizi lebih (*overweight*) : +1 SD sd +2 SD
- 4 = Obesitas (*Obese*) : $> +2$ SD

c. Entry

Entry data yaitu memasukan data yang telah di coding ke aplikasi SPSS sesuai dengan kode pengkodean

d. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data yaitu kegiatan pengecekan data yang sudah di input apakah masih ada kesalahan atau tidak.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau masing-masing variabel dengan menghasilkan frekuensi dari tiap variabel. (Notoatmojo, 2018). Analisis univariat, dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi kejadian masalah gizi yaitu status gizi, jumlah konsumsi ikan, jenis ikan apa yang sering dikonsumsi dan frekuensi konsumsi ikan pada siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Kemiling Permai Kota Bandar Lampung.